



Pengaruh Manajemen Sekolah Terhadap Kinerja Guru Untuk Mewujudkan Capaian Hasil Belajar Siswa (Penelitian di MTs. Miftahul Falah dan MTs. Asy Syamsiah Selaawi Garut)

Elin Fadlina¹, Ieke Sartika Iriany², Masripah³

^{1,3}Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Garut

²Program Studi Magister Ilmu Administrasi Negara, Universitas Garut

¹efadlina@gmail.com

²iekesartika@uniga.ac.id

³masripah_02@uniga.ac.id

Abstrak

Masalah dalam dunia pendidikan yang muncul sekarang ini terkait dengan rendahnya capaian hasil belajar siswa, hal ini tentu menjadi agenda utama yang harus segera diselesaikan negara ini. Permasalahan rendahnya capaian hasil belajar siswa ini diakibatkan belum optimalnya manajemen sekolah dan kinerja guru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh manajemen sekolah terhadap kinerja guru dalam pencapaian hasil belajar siswa. Metode deskriptif menjadi metode yang dianggap tepat untuk penelitian ini, yang mana peneliti bisa mendapatkan informasi langsung dari responden. Populasi sampel atau responden survei ini adalah guru dan tenaga kependidikan MTs sebanyak 53 orang. Miftahul Falah dan MT. AsySyamsiah. Studi dokumentasi dan studi lapangan dilakukan peneliti sebagai teknik pengumpulan data. Analisis statistik dengan model analisis jalur (path analysis) digunakan peneliti menggunakan untuk menjawab hipotesis penelitian. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan metode analisis jalur (path analysis) yaitu dengan memperhatikan hasil perbandingan thitung dan ttabel, yang mana thitung > ttabel dengan hasil sebagai berikut thitung = 22.2284 dan ttabel = 2.0096 artinya t hitung > ttabel, dengan demikian diperoleh kesimpulan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara spesifik bahwa variabel manajemen sekolah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja guru untuk mewujudkan capaian hasil belajar siswa di MTs. Miftahul Falah dan MTs. Asy Syamsiah Selaawi Garut.

Kata Kunci: Capaian Hasil Belajar Siswa, Kinerja Guru, Manajemen Sekolah.

1. Pendahuluan

Pendidikan dalam suatu negara dapat dikatakan berhasil apabila faktor -faktor pendukungnya saling memberikan keterkaitan dan ketercapaian yang signifikan dalam proses memajukan pendidikan itu sendiri, salah satu faktor pendukung pendidikan tersebut diantaranya capaian hasil belajar. Upaya untuk mewujudkan warga negara yang cerdas secara kognitif afektif dan psikomotoriknya tidak cukup melalui pengelolaan dan proses belajar saja melainkan diperlukannya kinerja guru yang kompeten serta profesional dalam memberikan proses kegiatan belajar mengajar terhadap siswa di kelas, sehingga kinerja guru sangat penting kedudukannya dalam suatu lembaga pendidikan. Hadirnya guru dalam kegiatan belajar mengajar mempengaruhi

berhasil atau tidaknya capaian hasil belajar siswa. Dengan demikian peran guru dalam kegiatan belajar mengajar sangat mempengaruhi ketercapaian hasil belajar siswa dalam lembaga pendidikan. Berdasarkan data-data yang peneliti suguhkan dalam tulisan ini maka dapat disimpulkan berbagai pokok permasalahan yang menjadi bahan acuan peneliti untuk melakukan lebih lanjut diantaranya:

a. Permasalahan Berkaitan Dengan Manajemen Sekolah

- 1) Pada dimensi perencanaan yakni belum adanya renstra sekolah setiap 5 tahun
- 2) Pada dimensi pengorganisasian berkaitan dengan pembinaan dan motivasi yang belum teratur
- 3) Pada dimensi penggerakan yakni berkaitan dengan keterbatasan dana dan fasilitas sekolah
- 4) Pada dimensi pengawasan yakni berkaitan dengan evaluasi yang masih sebatas rutinitas di penilaian akhir semester dan penilaian akhir tahun, belum pada setiap program yang dilaksanakan

b. Permasalahan Berkaitan Dengan Kinerja Guru

- 1) Pada dimensi kemampuan menyusun rencana pembelajaran ditemukan guru belum menyusun RPP secara teratur sebesar 48 % di MTs. Miftahul dan 70% di MTs. Asy Syamsiah.
- 2) Pada dimensi kemampuan melaksanakan pembelajaran ditemukan ketidakhadiran tanpa alasan hadir sebanyak 28,59% di MTs. Miftahul Falah pada tahun 2019 dan 3,10 % di MTs. Asy Syamsiah pada tahun 2017, hal ini mengganggu proses pelaksanaan pembelajaran.

c. Permasalahan mengenai Capaian Hasil Belajar Siswa

- 1) Pada dimensi capaian belajar siswa, berdasarkan hasil Ujian Sekolah MTs. Miftahul Falah pada tahun 2019, 56 % peserta didik memperoleh nilai dibawah angka 50, dan MTs. Asy Syamsiah pada tahun 2017, 55% memperoleh nilai dibawah angka 70.

2. Metodologi

2.1 Metode Yang Digunakan

Dalam penelitian ilmiah pada dasarnya banyak digunakan metode penelitian, namun dalam penelitian ini kami menggunakan metode deskriptif dengan metode pertanyaan. Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif ini adalah karena lebih memperhatikan untuk mendapatkan sampel yang representatif dari populasi penelitian, dan metode atau prosedur pengumpulan data lebih akurat dan dipertanyakan, karena deskripsi judul lebih jelas. Demikian pula, alasan surveyor menggunakan metode deskriptif dalam metode surveinya adalah karena survei mengacu pada sampel yang representatif (sampel) dan survei mencari tanggapan langsung dari responden. Survei biasanya menggunakan sampel dari populasi yang representatif (mewakili), sehingga pengumpulan data direkomendasikan saat membuat kesimpulan. Dari sampel-sampel yang perlu diambil untuk populasi, survei dilakukan di lingkungan alam.

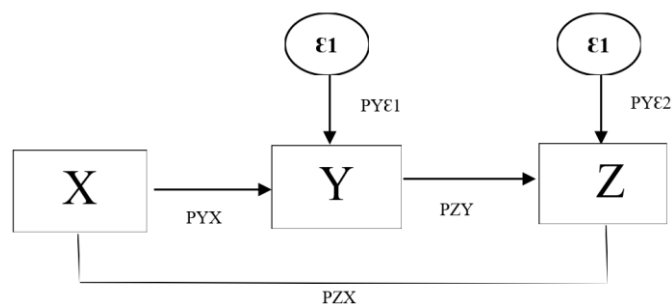
2.2 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari tiga kelompok variabel yaitu:

- 1) Variabel bebas (independen), yaitu manajemen sekolah
- 2) Variabel antara (intervening), yaitu kinerja guru
- 3) Variabel terikat yaitu hasil belajar siswa

2.3 Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian memuat pandangan atau model berpikir yang menggambarkan berbagai variabel yang diteliti, menetapkan dan menghubungkan satu variabel dengan variabel lainnya sehingga masalah penelitian dapat dengan mudah dirumuskan. Mengembangkan teori, hipotesis yang diajukan, metode penelitian, alat penelitian, metode yang digunakan untuk analisis dan kesimpulan yang diharapkan. Berdasarkan penyempurnaan dan klasifikasi kedua variabel di atas, variabel bebas, variabel antara, dan variabel terikat, maka paradigma penelitian adalah efektif secara kausal atau kausal terkait. Hubungan kausal efek adalah coupling antara model konvergensi dan model divergensi. Model relasional konvergensi adalah faktor kausal yang menyebabkan efektor, dan model relasional divergensi adalah faktor kausal yang menyebabkan efektor berikutnya (Iskandar, Modul Kursus Metode Penelitian, 2020). Oleh karena itu, paradigma model penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut.



Gambar 1. Paradigma Model Penelitian

Keterangan :



→	= Hubungan kausal
Variabel X	= Manajemen Sekolah
Variabel Y	= Kinerja Guru
Variabel Z	= Capaian Hasil Belajar Siswa
P_{yx}	= Parameter struktural yang menunjukkan besarnya pengaruh variabel X terhadap Y.
P_{zy}	= Parameter struktural yang menunjukkan besarnya pengaruh variabel Y terhadap Z.
P_{zx}	= Parameter struktural yang menunjukkan besarnya pengaruh variabel X terhadap Z.
$p_{y\epsilon_1}$	= Parameter struktural yang menunjukkan besarnya pengaruh variabel-variabel lain terhadap Y (tidak diukur).
$p_{z\epsilon_2}$	= Parameter struktural yang menunjukkan besarnya pengaruh variabel-variabel lain terhadap Z (tidak diukur).

2.4 Populasi

Kelompok sasaran survei ini adalah seluruh guru MT dan tenaga kependidikan. Miftahul Falah dan MT. Asy Syamsiah Selaawi. Kualifikasi guru garut, baik guru PNS maupun Non-PNS, dan aktif baik dalam pembelajaran umum dan agama proses pembelajaran, guru kelas, peran, tanggung jawab, dalam proses pendidikan dan pembelajaran, hak guru mata pelajaran yang dimiliki semua mata pelajaran pada kelas tertentu dan mempunyai peran, tanggung jawab, dan hak dalam proses belajar mengajar mata pelajaran tersebut, yaitu tenaga kependidikan yang berpenduduk 53 orang juga terlibat dalam proses pelaksanaan pembelajaran.

2.5 Metode Pengambilan Sampel

Seluruh populasi MTs. Miftahul Falah dan MTs. Asy Syamsiah dijadikan responden karena populasinya yang relatif kecil yaitu 53 orang, jadi peneliti tidak menggunakan sampel melainkan mengambil seluruh populasi. Metode pengambilan sampel sensus ini dilakukan pada guru MT dan tenaga kependidikan. Miftahul Falah dan MTs. Asy Syamsiah.

3. Hasil dan Pembahasan Penelitian

3.1 Hasil Penelitian

Pada dasarnya ada banyak metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ilmiah, namun dalam penelitian ini kami menggunakan metode deskriptif dan interogatif. Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif ini adalah karena lebih memperhatikan pengambilan sampel yang representatif sebanyak dari populasi penelitian, dan deskripsi judul lebih jelas, sehingga metode atau prosedur pengumpulan data lebih akurat dan mencurigakan. Demikian pula, surveyor menggunakan metode deskriptif untuk metode survei mereka, karena survei mengacu pada sampel yang representatif (sampel) dan survei mencari tanggapan langsung dari responden. Survei biasanya menggunakan sampel dari populasi yang representatif (mewakili), sehingga pengumpulan data disarankan saat membuat kesimpulan. Survei dilakukan di lingkungan alam sampel yang harus diambil untuk populasi.

a. Variabel Penelitian

Jumlah variabel dalam penelitian ini yaitu 3 variabel, Variabel X (Manajemen Sekolah), Variabel Y (Kinerja Guru) dan Variabel Z (Capaian hasil belajar Siswa).

b. Paradigma Survei

Paradigma survei berisi pandangan atau model pemikiran yang menggambarkan berbagai variabel yang diteliti, menetapkan satu variabel dan mengaitkannya dengan variabel lain sehingga Anda dapat dengan mudah merumuskan masalah penelitian Anda. Pengembangan teori, hipotesis yang diajukan, metode penelitian, alat penelitian, metode analisis dan kesimpulan yang diharapkan. Berdasarkan perbaikan dan klasifikasi kedua variabel di atas, yaitu variabel bebas, variabel antara, dan variabel terikat, maka paradigma penelitian adalah efektif secara kausal atau berhubungan secara kausal. Kausalitas adalah penggabungan antara model konvergensi dan model divergensi. Model konvergensi hubungan adalah faktor kausal yang menyebabkan efektor, dan model hubungan divergensi adalah faktor kausal yang menyebabkan efektor berikutnya (Iskandar, Modul Kursus Metode Penelitian, 2020). Oleh karena itu, paradigma model penelitian dapat

dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 1. Resume Pengujian Hipotesis

No	Hipotesis	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan	Makna
1	Pengaruh X terhadap Y dan Z	22.2284	2.0096	Tolak H0	Pengaruh Signifikan
2	Pengaruh X terhadap Y	5.4774	2.0096	Tolak H0	Pengaruh Signifikan
3	Pengaruh X terhadap Z	2.0889	2.0096	Tolak H0	Pengaruh Signifikan
4	Pengaruh Y terhadap Z	2.2522	2.0096	Tolak H0	Pengaruh Signifikan

3.2 Pembahasan

a. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini bertempat di MTs. Miftahul Falah dan MTs. Selaawi Garut yang berlokasi di Jl. Garela No 271 Desa Cirapuhan dan Kp. Cijambu Rt:02. Rw: 09 Desa Selaawi Kecamatan Selaawi Kabupaten Garut. Subjek penelitian adalah seluruh guru sebanyak 53 orang. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2021 s.d Juli 2022.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, manajemen sekolah memberikan pengaruh yang besar karena adanya sejumlah indikator yang menunjang manajemen sekolah tersebut. Sejumlah indikator manajemen sekolah yang berjalan dengan sangat baik menyebabkan kinerja guru meningkat, sehingga pada akhirnya dapat berdampak pada capaian hasil belajar peserta didik yang optimal.

Kelompok sasaran survei ini adalah seluruh guru MT dan tenaga kependidikan. Miftahul Falah dan MT. Asy Syamsiah Selaawi Kualifikasi Guru Garut, Baik Guru PNS maupun Non-PNS, dan Aktif Baik dalam Pembelajaran Umum dan Agama Proses Pembelajaran, Guru Kelas, Peran, Tanggung Jawab, Dalam Proses Pendidikan dan Pembelajaran, Hak Guru mata pelajaran yang dimiliki semua mata pelajaran pada kelas tertentu dan mempunyai peran, tanggung jawab, dan hak dalam proses belajar mengajar mata pelajaran tersebut, yaitu tenaga kependidikan yang berpenduduk 53 orang juga terlibat dalam proses pelaksanaan pembelajaran.

Hasil survei memberikan preposisi jawaban bahwa semakin baik pengelolaan sekolah maka semakin baik kinerja guru dan semakin baik pula pencapaian hasil belajar siswa. Dengan kata lain, pengelolaan sekolah yang optimal dapat berdampak positif terhadap kinerja guru dan berdampak positif pada pencapaian hasil belajar yang lebih baik. Kebalikannya juga benar. Hasil penelitian ini juga mempengaruhi penguatan hubungan konseptual teori yang mendasari variabel penelitian. Sebagaimana diketahui, teori tersebut mengandung asumsi bahwa validitasnya sangat bergantung pada MTs. Miftahul Falah dan MTs. Asy Syamsiah di mana teori berlaku. Derajat hubungan antara konsep manajemen sekolah dengan kinerja guru untuk mencapai hasil belajar siswa terbukti sangat berpengaruh satu sama lain. Hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan dan pengawasan dalam manajemen sekolah mempengaruhi kinerja guru, yang pada gilirannya mempengaruhi hasil belajar siswa. Pencapaian hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh faktor manajemen sekolah dan kinerja guru, tetapi juga oleh faktor lain yang tidak diukur dalam penelitian ini (*epsilon*). Besarnya faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar adalah karena faktor-faktor tersebut saling berkaitan dan memberikan kontribusi terhadap kinerja hasil belajar siswa secara keseluruhan.

b. Pembahasan Hasil Penelitian**1) Pengaruh Manajemen Guru (X) terhadap Kinerja Guru (Y)**

Hasil pengujian hipotesis utama dengan analisis jalur uji adalah sebagai berikut: “Manajemen sekolah berdampak pada kinerja guru untuk mewujudkan capaian hasil belajar siswa.” Melalui proses perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 22,2284 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,0096. Artinya t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Artinya variabel manajemen sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru dalam mewujudkan capaian hasil belajar siswa.

Tabel berikut menjelaskan besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 2. Hasil Analisis Koefisien Jalur X terhadap Y

Jalur	Nilai Koefisien Jalur	t_{hitung}	t_{tabel}	Keputusan	Kesimpulan
P_{YX}	0,1287	5.4774	2.0096	H_0 ditolak	Signifikan

Sumber: Data Peneliti

2) Pengaruh Manajemen Sekolah (X) terhadap Capaian Hasil Belajar Siswa (Z)

Melalui proses perhitungan pengaruh manajemen sekolah terhadap capaian hasil belajar siswa dihitung dengan perolehan $t_{hitung} = 2.0887$ dan $t_{tabel} = 2.0096$, artinya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka keputusannya H_0 diterima, karena $t_{hitung} = 2.0887 > t_{tabel} = 2.0096$ sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa manajemen sekolah (variabel X) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap capaian hasil belajar siswa (variabel Z). Adapun besar pengaruh langsung sebesar $(R_{ZX})^2$ sebesar 0,0734 atau 7.34% dan pengaruh tidak langsung $(P_{ZY})(R_{YZ})(P_{ZX})$ sebesar 0.0107 atau 1.07%, sehingga total pengaruh langsung dan tidak langsung $(R_{ZX})^2 + (P_{ZY})(R_{YZ})(P_{ZX})$ sebesar 0.0841 atau 8.41% hal ini menunjukkan bahwa indikator-indikator dalam variabel manajemen sekolah terealisasi dan signifikan.

Penjelasan atas besaran pengaruh variabel X terhadap variabel Z, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis Koefisien Jalur X terhadap Z

Jalur	Nilai Koefisien Jalur	t_{hitung}	t_{tabel}	Keputusan	Kesimpulan
P_{ZX}	0.2708	2.0889	2.0096	H_0 ditolak	Signifikan

Sumber: Data Peneliti

Selanjutnya nilai tersebut diperoleh melalui persamaan sebagai berikut :

Pengaruh Langsung Variabel X terhadap Z	$(R_{ZX})^2$	0.1893	18.93%
Pengaruh tidak langsung variabel X terhadap variabel Z	$(P_{ZY})(R_{YZ})(P_{ZX})$	0.2158	21.58%
Jumlah Pengaruh langsung dan tidak langsung Variabel X terhadap Variabel Z	$(R_{ZY})^2 + (P_{ZY})(R_{YZ})(P_{ZX})$	0.4050	40.50%
Pengaruh Variabel lain terhadap Variabel Z	$(P_{Ye1})^2$	0.8107	81.07%

Sumber: Data Peneliti

3) Pengaruh Kinerja Guru (Y) terhadap Capaian Hasil Belajar Siswa (Z) terhadap

Pengaruh variabel Y yaitu kinerja guru terhadap variabel Z yaitu capaian hasil belajar diperoleh perhitungan dengan hasil sebagai berikut: $t_{hitung} = 2,2522$ dan $t_{tabel} = 2,0096$ maka keputusannya H_0 diterima dan H_1 ditolak, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kinerja guru berpengaruh positif dan terhadap capaian hasil belajar siswa. Pengaruh kinerja guru terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar 11,78%, sedangkan sisanya sebesar 88,22% (epsilon) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.

Penjelasan pada bagian di atas, dapat dituliskan ke dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis Koefisien Jalur Y terhadap Z

Jalur	Nilai Koefisien Jalur	t_{hitung}	t_{tabel}	Keputusan	Kesimpulan
P_{ZY}	0.3083	2.2522	2.0096	H_0 ditolak	Signifikan

Sumber: Data Peneliti

4. Kesimpulan

Atas dasar hasil pengumpulan data penelitian, pengolahan data, analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan secara deskripsi dari masing-masing variabel penelitian, sebagai berikut :

- Dari jawaban responden melalui kuesioner yang disebar bahwa manajemen sekolah di MTs. Miftahul Falah dan MTs. Asy Syamsiah dapat mendapat nilai sangat baik. Butir item nomor 3, yaitu “*Dalam penyusunan rencana kerja madrasah (RKM) mencantumkan visi dan misi sekolah*” mendapat nilai tertinggi dengan kriteria **Sangat Baik**. Sedangkan nilai terendah terdapat pada item nomor 1 dengan kriteria **Baik**, yaitu “*Saya terlibat dalam penyusunan Rencana Kegiatan Madrasah (RKM) yang disusun setiap empat tahun berdasarkan analisis SWOT (Strengths/kekuatan, Weaknesses/ Kelemahan, Opportunities/peluang dan Threats/ancaman)*”. Berdasarkan hasil penelitian responden memandang sangat baik terhadap manajemen sekolah di MTs. Miftahul Falah dan MTs. Asy Syamsiah Selaawi Garut sudah sangat baik, yang mana dalam penyusunan rencana kerja madrasah (RKM) sudah mencantumkan visi misi sekolah sebagai acuan untuk program-program yang akan dilaksanakan empat tahun kedepan. Tetapi dalam penyusunan RKM tersebut belum melibatkan semua stakeholder dari semua pihak yang dianggap mengetahui kekuatan, kelemahan tantangan dan peluang dari sekolah tersebut.
- Kinerja guru di di MTs. Miftahul Falah dan MTs. Asy Syamsiah Selaawi Garut memiliki kriteria **Sangat Baik**. Terbukti melalui jawaban responden terhadap variabel kinerja guru. Nilai rata-rata tertinggi dari hasil penyebaran kuesioner ada pada item nomor 23 dengan kriteria **Sangat Baik**, yaitu “*Guru melaporkan hasil pembelajaran kepada peserta didik dengan buku laporan nilai (Raport)*”. Sedangkan nilai terendah terdapat pada item nomor 27, dengan kriteria **Cukup**, yaitu “*Guru memberikan buku referensi yang harus dibaca*”. Sesuai dengan hasil penelitian tersebut guru-guru di MTs. Miftahul Falah dan MTs. Asy Syamsiah Selaawi Garut sudah terbiasa melaporkan nilai peserta didik melalui buku raport yang dibagikan setiap semester setelah pelaksanaan PAS dan PAT, sedangkan dalam memberikan buku referensi yang harus dibaca untuk setiap mata pelajaran masih perlu ditingkatkan.

- c. Capaian Hasil Belajar Siswa memiliki kriteria baik, nilai rata-rata tertinggi dari hasil penyebaran kuesioner ada pada item nomor 14, dengan kriteria **Sangat Baik**, yaitu “*Peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran*”. Sedangkan nilai terendah terdapat pada item nomor 16, dengan kriteria **Baik** yaitu “*Peserta didik selalu bersikap jujur dan objektif dalam bertindak*”. Sesuai dengan hasil penelitian bahwa siswa di MTs. Miftahul Falah dan MTs. Asy Syamsiah Selaawi Garut senang belajar dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran tetapi belum memiliki percaya diri yang kuat terhadap kemampuan yang dimilikinya sehingga melatih siswa untuk jujur, bersikap objektif dalam bertindak masih memerlukan pembiasaan yang berkesinambungan.

Daftar Pustaka

- Ahmad, S.(2016). *Teori dan Pembelajaran*. Jakarta : Prenada Media.
- Andang.(2019). *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. (Cet.2). Jakarta : AR-Ruzz Media.
- Anonim. (n.d.). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Retrieved from <https://kbbi.web.id/capai>
- Aqib, Z., & Amrullah, A. (2019). *Manajemen Belajar dan Pembelajaran di Sekolah* (Ed.1). Yogyakarta: Andi.
- Asmawati. (2017). Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu. *Pedagogy*, 2, 44–53.
- Azeem, N., & Omar, M. K. (2018). Exploring Teacher Performance : A Review of Concepts and Approaches. In *GREduc : Revolutionalising Research Practices in Education and Human Resource Development* (pp. 108–118). Serdang: Universiti Putra Malaysia.
- Azis, A. (2020). *Pengaruh Kinerja Guru dan Pendayagunaan Sumber Belajar terhadap Capaian hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Swasta Kec. Bukit Raya Kota Pekanbaru*. UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Azis, A. R. (2019). *Ilmu Pendidikan Islam*. (Baharuddin, Ed.) (2nd ed.). Bantul: SIBUKU.
- Darmawan, A. T. A. (2019). *Manajemen Perangkat Pembelajaran, Kinerja Dan Motivasi Guru Penjasorkes Smk Di Kabupaten Sleman Tahun 2019*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Elvianti, L. (2016). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Di Min 01 Dusun Curup. STAIN Curup.
- Erwinsyah, A. (2017). Manajemen Sekolah Dalam Kaitannya Dengan Peningkatan Kualitas Guru. *TADBIR : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 69–84. Retrieved from <http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi/article/view/517>
- Farahiyantar, N., & Ghandehar, M,R,E. (2016). The relationship between participatory management and empowerment with organizational commitment in physical education teacher. *Journal of fundamental and applied sciences*, 8(3S), 290-298. <http://dx.doi.org/10.4314/jfas.v8i3s.182>.
- Fuadah, F. S., & Sanusi, H. P. (2017). Manajemen Sekolah Pondok Pesantren. *Jurnal Isema*, 2(2), 40–58.
- Gemnafle, M., & Batlolona, J. R. (2021). Manajemen Sekolah. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia*, 1(1), 28–42.
- Hidayat, Rahmat; Wijaya, C. (2017). *Ayat-ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*. (A. Zein, Ed.) (1st ed.). Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Gunawan, I & Noor Benty, D. (2021). *Manajemen Pendidikan Suatu Pengantar Praktik* (Cet.2) . Bandung : Alfabeta.
- Iskandar, J. (2016). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Puspaga.
- Iskandar, J. (2020). *Modul Matakuliah Metode Penelitian*. Garut.

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2017 (2017). Republik Indonesia. Retrieved from <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/138495/permendikbud-no-3-tahun-2017>
- Kodir, A. (2018a). *Manajemen Sekolah Saintifik Kurikulum 2013 : Pembelajaran Berpusat pada Siswa*. (Tim Redaksi Pustaka Setia, Ed.) (1st ed.). Bandung: Pustaka Setia.
- Kodir, A. (2018b). *Manajemen Sekolah Saintifik Kurikulum 2013 : Pembelajaran Berpusat pada Siswa*.
- Kumpas-Lenk, K., Eisenschmidt, E., & Veispak, A. (2018). Does the design of learning outcomes matter from students' perspective? *Studies in Educational Evaluation*, 59 (June), 179–186. <https://doi.org/10.1016/j.stueduc.2018.07.008>
- Kurniadin, D., Machali, I., & Sandra, M. (2012). *Manajemen Pendidikan : Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mahajan, M., & Singh, M. K. S. (2017). Importance and Benefits of Learning Outcomes. *IOSR Journal of Humanities and Social Science*, 22(03), 65–67. <https://doi.org/10.9790/0837-2203056567>
- Mangkunegara, A.P. (2017). *Evaluasi kinerja sumber daya manusia*. Bandung: : Refika Aditama
- MTs. Asy Syamsiah Selaawi Garut. (2019). *Catatan Data MTs. Asy Syamsiah Selaawi Garut*. Garut.
- MTs. Miftahul Falah Selaawi Garut. (2019). *Catatan Data MTs. Miftahul Falah Selaawi Garut*. Garut.
- Nata, A. (2016). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Prenada Media.
- Nurdyansyah,& Widodo, A. (2017). *Manajemen Sekolah Berbasis ICT*. Sidoarjo : Nizamia Learning Centre.
- Prayoga, A., Noorfaizah, R. S., Suryana, Y., & Sulhan, M. (2019). Manajemen Sekolah Tahfidzul Quran Berbasis Metode Yaddain Di Mi Plus Darul Hufadz Sumedang. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 21(November), 140–156. <https://doi.org/10.31538/ndh.v4i2.326>
- Ratnawati. (2018). Pengaruh Manajemen Sekolah terhadap Kinerja Guru dalam Mewujudkan Capaian hasil Belajar Siswa. *Khazanah Akademia*, 02(1). Retrieved from journal.uniga.ac.id
- Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pub. L. No. 20 (2003). Indonesia: Perpusnas Republik Indonesia.
- Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen, Pub. L. No. 14 (2005). Indonesia.
- Rohiat. (2018). *Manajemen Sekolah Teori Dasar dan Praktek (Cet.5)*. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Rukajat, A. (2018). *Manajemen Sekolah* (1st ed.). Yogyakarta: Deepublish.
- Rusman. (2018). *Manajemen Kurikulum* (2nd ed.). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana. (2016). *Manajemen Program Pendidikan untuk Pendidikan Nonformaldan Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Cet. 4).Cibaduyut : CV.Dilanisa Putri Sejahtera
- Supardi. (2016). *Kinerja Guru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Tafsirweb. (n.d.). Quran Surat Al-Baqarah Ayat 31. Retrieved from <https://tafsirweb.com/292-surat-al-baqarah-ayat-31.html>
- Tim Redaksi Cemerlang. (2019). *UUD 1945 & Amandemen*. Yogyakarta: Cemerlang Publishing.
- Triwiyanto, T. (2019). *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran* (2nd ed.). Jakarta: Bumi Aksara.